

Abstract

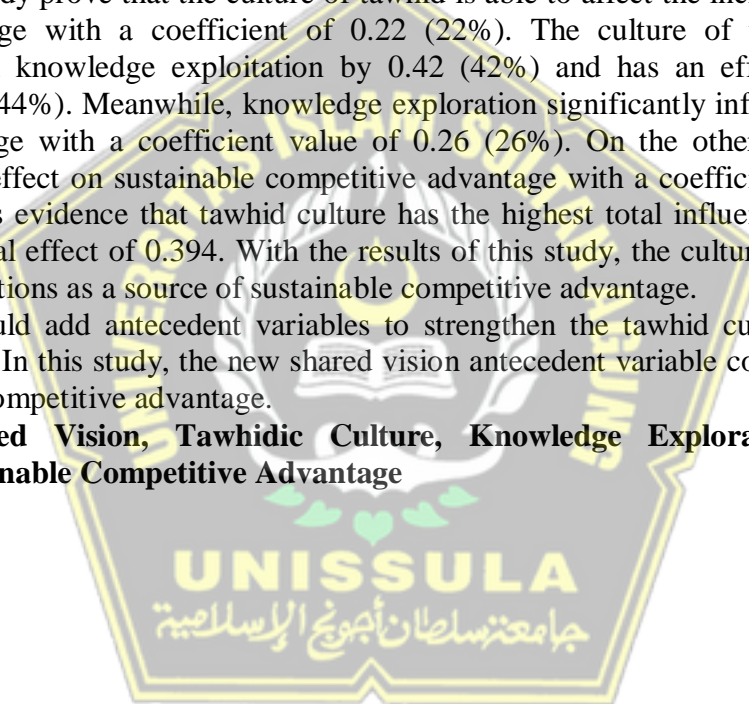
Organizational learning has been believed by all organizations to be a source of sustainable competitive advantage. One of the most important elements in organizational learning is shared vision. Due to changing times and increasingly complex market demands, shared vision is not able to become the foundation in increasing sustainable competitive advantage. For this reason, mediation is needed that is able to create unique value, not easily imitated and not easily duplicated at the same time. This study aims to examine the tawhid culture of integration of the theory of resources based view and the tawhidic paradigm, as a smart solution as a way to an organization that has a sustainable competitive advantage.

The population in this study were 256 private universities in Central Java, with sampling using purposive sampling technique, obtaining a sample of 54 private universities, with 117 structural officials as a source of data collection. Data processing using the Amos 20.0 . analysis tool

The results of the study prove that the culture of tawhid is able to affect the increase in sustainable competitive advantage with a coefficient of 0.22 (22%). The culture of tawhid also has a significant effect on knowledge exploitation by 0.42 (42%) and has an effect on knowledge exploration of 0.44 (44%). Meanwhile, knowledge exploration significantly influences sustainable competitive advantage with a coefficient value of 0.26 (26%). On the other hand, knowledge exploitation has no effect on sustainable competitive advantage with a coefficient of 0.16 (16%). This study also finds evidence that tawhid culture has the highest total influence on competitive advantage with a total effect of 0.394. With the results of this study, the culture of tawhid can be practiced in organizations as a source of sustainable competitive advantage.

Future research should add antecedent variables to strengthen the tawhid culture variable as a consequent variable. In this study, the new shared vision antecedent variable contributes R Square 0.08 to sustainable competitive advantage.

Keywords : Shared Vision, Tawhidic Culture, Knowledge Exploration, Knowledge Exploitation, Sustainable Competitive Advantage



Abstrak

Pembelajaran organisasi telah diyakini semua organisasi menjadi sumber keunggulan bersaing berkelanjutan. Salah satu elemen terpenting dalam pembelajaran organisasi yaitu *shared vision*. Adanya perubahan jaman dan tuntutan pasar yang semakin komplek, *shared vision* tak mampu menjadi tumpuan dalam meningkatkan keunggulan bersaing berkelanjutan. Untuk itu diperlukan mediasi yang mampu menciptakan nilai unik, tidak mudah ditiru dan tidak mudah diduplikasi dalam waktu bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji budaya tawhid integrasi teori *recources based view* dan *paradigma tawhidic*, sebagai solusi yang cerdas sebagai jalan menuju organisasi yang memiliki keunggulan bersaing berkelanjutan.

Populasi dalam penelitian ini adalah 256 Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Tengah, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, mendapatkan sampel 54 Perguruan Tinggi swasta, dengan 117 pejabat struktural sebagai sumber pengambilan data. Pengolahan data menggunakan alat analisis *Amos 20.0*

Hasil penelitian membuktikan budaya tawhid mampu mempengaruhi peningkatan keunggulan bersaing berkelanjutan dengan koefisiensi 0,22 (22%). Budaya tawhid juga berpengaruh signifikan terhadap Eksploitasi pengetahuan sebesar 0,42 (42%) dan berpengaruh terhadap eksplorasi pengetahuan sebesar 0,44 (44%). Sedangkan eksplorasi pengetahuan secara signifikan berpengaruh terhadap keunggulan bersaing berkelanjutan dengan nilai koefisien 0,26 (26 %). Sebaliknya eksploitasi pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keunggulan bersaing berkelanjutan dengan koefisien 0,16 (16 %). Penelitian ini juga mendapatkan bukti bahwa budaya tawhid memiliki pengaruh total tertinggi terhadap keunggulan bersaing dengan pengaruh total sebesar 0.394. Dengan hasil penelitian ini maka Budaya tawhid bisa dipraktekkan dalam organisasi sebagai sumber keunggulan bersaing berkelanjutan.

Penelitian mendatang hendaknya menambah variabel anteseden untuk memperkuat variabel budaya tawhid sebagai variabel konsekuen yang dalam penelitian ini variabel anteseden *shared vision* baru memberikan sumbangan R Square 0,08 terhadap keunggulan bersaing berkelanjutan.

Kata Kunci : Shared Vision, Tawhidic Cultrure, Knowledge Exploration, Knowledge Exploitation, Sustainable Competitive Advantage